

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan mengenai Prosedur Pengujian Substantif atas Transaksi Aset Tetap pada PT KLM oleh Kantor Akuntan Publik KKSP & Partner Jakarta sesuai dengan tujuan pada bab awal, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada saat ingin melaksanakan pengujian, KAP KKSP membuat tim antara Auditor dengan anak magang untuk mengatur perencanaan audit, dimulai dari mempersiapkan *audit Timeline* serta Audit program agar pelaksanaan pengujian berjalan dengan baik sesuai dengan *planning* yang dibuat.
2. KAP KKSP & Partner Jakarta dalam melakukan pengujian *sampling* menggunakan *random sampling* untuk nominal yang sangat material untuk dilakukan ketahap *vouching*
3. Dalam melakukan pengujian untuk PT KLM Auditor dan tim menggunakan Prosedur pengujian Substantif atas transaksi dengan melakukan perbandingan dokumen dengan catatan klien
4. Prosedur pengujian substantif atas transaksi PT KLM yang dilakukan oleh KAP KKSP dengan menyusun audit program, melakukan prosedur atas transaksi, melakukan vouching dan melakukan pemeriksaan fisik serta melakukan perhitungan ulang
5. Dari hasil pengujian substantif atas transaksi aset tetap yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa aset tetap yang dimiliki oleh PT KLM bisa dikatakan sudah disajikan secara wajar dengan perhitungan dan keberadaan atas asersi-asersi audit yang

Nur Indah Fitriani , 2021

PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF ATAS TRANSAKSI ASET TETAP PADA PT KLM OLEH KAP KKSP & REKAN JAKARTA (KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI AND PARTNERS JAKARTA)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

6. bersangkutan dengan proses pemeriksaan dan tidak ada kesalahan yang materi

IV.2. Saran

Pada saat melaksanakan prosedur Substantif Aset Tetap seharusnya melakukan prosedur Tanya jawab dengan klien agar lebih meyakinkan untuk keadaan Aset yang dimiliki oleh klien, meskipun bukti dokumen diperlihatkan. Untuk perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus seharusnya dibuatkan terpisah antara tahunan dengan bulanan sehingga tidak memunculkan kesalahan saat ingin mengetahui nilai buku dari aset tetap tersebut.